

# Penyaluran Kredit MESRA (Masyarakat Ekonomi Sejahtera) Pada Usaha Mikro

Marlina Nur Lestari<sup>1\*</sup>, Toto<sup>2</sup>, Risna Kartika<sup>3</sup>, Andini Grace Tinia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Galuh

<sup>1</sup>[marlinanurlestari@unigal.ac.id](mailto:marlinanurlestari@unigal.ac.id), <sup>2</sup>[totofeunigal@gmail.com](mailto:totofeunigal@gmail.com), <sup>3</sup>[risnakartika@unigal.ac.id](mailto:risnakartika@unigal.ac.id),

<sup>4</sup>[andien08grace@gmail.com](mailto:andien08grace@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 1 Mei 2023  
Disetujui : 24 Mei 2023  
Dipublikasi : 1 Oktober 2023

## ABSTRACT

*MSME actors in Indonesia account for 99% of the number of business actors in Indonesia and give*

*61.1% for GDP, then stakeholders in Indonesia must strive to be able to renew MSMEs in order to increase GDP. One of these efforts is to provide soft credit to MSMEs to encourage an increase in business scale. Bank BJB Ciamis has a MESRA (Prosperous Economic Community) lending program, one of goals is to place MSMEs.*

*The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of MESRA's credit on increasing the scale of micro-enterprises (Studies at Bank BJB Ciamis Branch). This research is quantitative with two research variables, namely MESRA's credit distribution (X) and increasing the scale of micro-enterprises (Y). The data used is secondary data on the research subject of Bank BJB Ciamis Branch. The research sample is MESRA's credit data enrichment and the level of sales in MSMEs in 2019 – 2022. The analysis technique used is simple regression analysis.*

*This study produces a large effect of 94% with a positive correlation. The result of testing the hypothesis is the F test of 1.72% <5%, which means that the proposed hypothesis is accepted (significant). The conclusion from this study is that MESRA's credit has a positive effect on increasing the scale of micro-enterprises (a study at Bank BJB Ciamis), which means that the higher the level of MESRA's credit then the greater the scale of micro-enterprises.*

**Keywords:** *Lending, MESRA, UMKM, Business Scale*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia saat ini sedang melakukan pemulihan setelah dua tahun lamanya mengalami masa pandemic covid 19, hal tersebut berdampak pada penurunan produktifitas dalam berbagai aspek salah satunya yaitu aspek ekonomi.

Menurut data KUKM tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia, dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha skala mikro dan hanya menyumbang PDB sekitar 37,8%. Untuk itu pemerintah sejatinya untuk terus dapat memberdayakan para UMKM selepas kondisi pandemic covid 19, agar UMKM bisa mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan skala usahanya untuk dapat meningkatkan PDB dari sektor UMKM.

Jawa Barat merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan pulau lainnya. Menurut data BPS tahun 2022 jumlah penduduk jawa barat mencapai 48.782.402 jiwa. Dan dengan jumlah tersebut hampir 80% mengalami keterpurukan dalam hal keuangan Ketika terjadinya pandemic covid 19. Sekarang ini, usai pandemik perekonomian di Jawa Barat perlahan meningkat sebesar 3.43% yang sebelumnya laju pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 0.27%. Seluruh stakeholder di Jawa Barat tentunya terus berupaya untuk dapat meningkatkan kembali laju pertumbuhan ekonominya. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kembali laju

petumbuhan ekonomi ini adalah pemerintah memberikan stimulus kepada para UMKM berupa bantuan modal kerja agar dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Pemerintah Jawa Barat memiliki program pembiayaan yang bekerja sama dengan Lembaga keuangan di Jawa Barat, dengan harapan pembiayaan ini dapat menstimulus usaha mikro yang membutuhkan pembiayaan dari lembaga keuangan untuk meningkatkan omsetnya. Diharapkan dengan peningkatan omset maka akan dapat meningkatkan skala usaha mikro lalu diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara makro.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten di daerah Jawa Barat yang menjadi salah satu daerah yang menjadi titik perhatian dari pemerintah Jawa Barat, dikarenakan kabupaten ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.783.000 jiwa pada tahun 2021 dengan area 1.415,00 km<sup>2</sup>. Kabupaten Ciamis ini memiliki potensi yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat terutama dari bidang pertanian dan industri makanan. Menurut data BPS dalam ([ciamiskab.go.id](http://ciamiskab.go.id), 2023) laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ciamis ini dinilai sangat lambat, dalam pembangunan di tahun 2022 pemerintah lebih memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pemberdayaan UMKM dalam hal meningkatkan skala usaha yang nantinya tentu saja akan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ciamis.

Pemerintah Kabupaten Ciamis juga memberi banyak program bantuan berupa stimulus peningkatan produktivitas usaha yaitu pemberian kredit lunak untuk modal kerja, terutama untuk para pelaku usaha mikro yang dapat meningkatkan skala usaha. Salah satu program dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu kredit MESRA (masyarakat ekonomi sejahtera) ([ciamiskab.go.id](http://ciamiskab.go.id), 2023).

Kredit MESRA adalah program kredit tanpa bunga dan agunan hasil kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Lembaga Keuangan/ Perbankan ([jabarprov.go.id](http://jabarprov.go.id), 2023). Program tersebut memiliki tujuan untuk : (1) meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap akses permodalan; (2) memudahkan masyarakat mendapatkan pembiayaan mikro; (3) mengurangi angka pengangguran; dan (4) peningkatan pertumbuhan ekonomi selaras dengan keimanan. Kredit MESRA disalurkan melalui perkumpulan masjid, karena ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keimanan dan memudahkan akses dalam menjangkau masyarakat atau pelaku UMKM ([jabarprov.go.id](http://jabarprov.go.id), 2023). Salah satu Lembaga keuangan yang memberikan program ini adalah Bank Jabar Banten, dengan target luaran sebanyak 8000 jamaah ([bankbjb.co.id](http://bankbjb.co.id), 2022). Pada tahun 2021 di provinsi Jawa Barat kredit MESRA ini telah tersalurkan sebanyak 4000 jamaah atau sebesar 50% dari target, dengan jumlah kredit yang tersalurkan sebanyak Rp 20.000.000.000, dan akan terus ditingkatkan ([bankbjb.co.id](http://bankbjb.co.id), 2022). Data dari bank bjb Ciamis, di daerah Ciamis itu sendiri kredit MESRA ini pada tahun 2021 tersalurkan kepada 525 jamaah dari target 1250 jamaah, dengan jumlah kredit yang tersalurkan sebanyak Rp 2.625.000.000 kepada para pelaku usaha mikro dengan harapan dapat meningkatkan skala usaha secara mikro dan meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian secara makro. Tentunya hal ini memerlukan kajian dari berbagai pihak apakah program ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan skala usaha mikro di Kabupaten Ciamis. Apabila memang sangat berpengaruh, maka hal ini adakan menjadi perhatian pihak pemerintah untuk dapat memotivasi seluruh pihak agar penyaluran kredit MESRA ini terhadap UMKM dapat meningkat jumlahnya.

Beberapa penelitian terdahulu seperti kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan (Riawan & Kusnawan, 2018), mengenai efektifitas program KUR (Cahyadi & Windirah, 2021), analisis dampak penyaluran kredit kepada UMKM (Nisa, 2016), analisis kredit usaha rakyat (KUR) (Suryanto, 2020), KUR-Mikro BRI *Customer Experience Measurement* Taufik et al., 2018), dan mengenai analisis KUR pada UMKM menyatakan bahwa secara garis besar stimulus dengan penyaluran kredit lunak kepada UMKM dapat meningkatkan produktivitas (Syahrir & Nasution, 2018). Perbedaan dalam penelitian ini adalah Jenis kredit untuk UMKM yaitu kredit MESRA yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan pengaruh penyaluran kredit MESRA (Masyarakat Ekonomi Sejahtera) terhadap peningkatan skala usaha mikro di kabupaten Ciamis (suatu studi pada Bank bjb Cabang Ciamis)

## STUDI LITERATUR

### Penyaluran Kredit

Menurut UU perbankan No.10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga.

Kredit yang diberikan oleh bank sangat beresiko, sehingga dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang baik, agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan asas-asas perkreditan yang baik, maka setiap bank diwajibkan membuat suatu kebijakan perkreditan secara tertulis yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit sehari-hari (Priharta et al., 2023) (L Abubakar dan T Handayani, 2018).

Penyaluran kredit atau menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan Lending. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit (Agus Murdiyanto, 2012) (Parenrengi & Hendratni, n.d. 2023).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menyalurkan dana dalam bentuk kredit berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun bank melalui simpanan masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) memperlihatkan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam system ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (R Zahra, 2019). Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan untuk industri yang sama (Irnawati et al., 2022). Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil yang positif. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya (KS Candra & A Giovani, 2021). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan perolehan hasil yang meningkat dari suatu skala usaha di berbagai bidang.

### Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Peningkatan Skala Usaha

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa dengan adanya penyaluran kredit maka akan meningkatkan modal perusahaan yang selanjutnya dengan pengelolaan yang benar akan menghasilkan suatu pendapatan yang positif untuk perusahaan dengan pendapatan yang ada akan dapat meningkatkan asset perusahaan (Inayah et al., 2018).

Beberapa penyaluran kredit yang ringan bunganya, akan meningkatkan animo usaha kecil untuk dapat memperoleh fasilitas tersebut untuk dipergunakan dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan, yang lebih jauhnya akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Rahmini et al., n.d.).

Maka dari beberapa teori diatas dapat di Tarik paradigma penelitian seperti dibawah ini:



### Hipotesis

Penelitian (Devina, 2020; Meilinda et al., 2020; Nisa, 2016; Riawan & Kusnawan, 2018; Taha et al., n.d., 2020) membuktikan bahwa penyaluran kredit UMKM memberikan pengaruh terhadap peningkatan usaha. Atas dasar teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah, terdapat pengaruh penyaluran kredit MESRA (Masyarakat Ekonomi Sejahtera) terhadap peningkatan skala usaha mikro.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiono dalam (Susilawati & Purnomo, 2023) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan pada

*filosafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Adapun variabel penelitian yang diamati pada penelitian ini adalah dengan meneliti dua variabel yaitu penyaluran kredit MESRA sebagai variabel bebas dan peningkatan usaha sebagai variabel terikat. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dari penyaluran kredit Bank bjb an data total penjualan dari UMKM. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data penyaluran kredit pada Bank bjb. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, menurut Juliandi dalam (F et al., 2023) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk mendapat jumlah sampel yang akan diteliti.

Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini adalah : (1) Data Penyaluran kredit Bank bjb, (2) Data keuangan UMKM yang mendapatkan kredit dari Bank bjb, (3) Data penyaluran kredit MESRA pada Bank Bjb dari tahun 2019 sampai dengan 2022, (4) Data penjualan UMKM yang mendapatkan kredit MESRA tahun 2019 sampai dengan 2022. Alat analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dimana memakai alat bantu uji analisis memakai *Microsoft Excell 365*.

## HASIL

### Penyaluran Kredit MESRA Bank bjb Cabang Ciamis

Hasil penelitian penyaluran kredit MESRA pada Bank bjb dari tahun 2019 - 2022 tersaji pada tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, terlihat bahwa penyaluran kredit MESRA Bank bjb Cabang Ciamis dari dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan jumlah UMKM yang mengajukan kredit tersebut. Meskipun dalam tahun tertentu, ada jumlah penyaluran kredit yang tidak mengalami peningkatan (stagnan), dikarenakan terbatasnya jumlah UMKM di Kabupaten Ciamis yang mengajukan kredit MESRA ini, namun secara keseluruhan dari tahun 2019 - 2022 secara trend jumlah penyaluran kredit MESRA mengalami peningkatan dari Rp 145.000.000 - Rp. 2.915.500.000 atau peningkatan secara signifikan selama 4 tahun sebesar 33.49%.

### Peningkatan Skala Usaha Mikro Pada UMKM Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian pada 833 UMKM di kabupaten Ciamis mengalami peningkatan pada pendapatan penjualan setiap tahunnya. Berikut data pendapatan penjualan yang diperoleh selama tahun 2019 - 2022 tersaji pada tabel 2. Data total pendapatan penjualan diperoleh dari 833 UMKM pada Kabupaten Ciamis, secara trend pergerakannya mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan hal tersebut menunjukkan adanya pengembangan skala usaha pada keseluruhan UMKM Kabupaten Ciamis. Total asset penjualan mengalami peningkatan sebanyak 66.9% yaitu dari Rp 1.046.368.575 – Rp 3.165.920.625 dari tahun 2019 - 2022.

**Tabel 1. Total Kredit MESRA BJB Cabang Ciamis**  
**Periode tahun 2019 - 2022**

| Bulan\Tahun | Total Kredit MESRA Yang Disalurkan |               |               |               |
|-------------|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
|             | 2019                               | 2020          | 2021          | 2022          |
| Januari     | 145.000.000                        | 727.500.000   | 1.045.000.000 | 1.605.000.000 |
| Februari    | 198.000.000                        | 858.000.000   | 1.182.500.000 | 1.826.000.000 |
| Maret       | 263.200.000                        | 966.000.000   | 1.344.000.000 | 1.859.200.000 |
| April       | 394.800.000                        | 1.047.200.000 | 1.456.000.000 | 1.878.800.000 |
| Mei         | 459.000.000                        | 1.137.000.000 | 1.710.000.000 | 2.043.000.000 |
| Juni        | 543.000.000                        | 1.155.000.000 | 1.710.000.000 | 2.046.000.000 |
| Juli        | 595.200.000                        | 1.209.000.000 | 1.810.400.000 | 2.123.500.000 |
| Agustus     | 666.500.000                        | 1.224.500.000 | 1.816.600.000 | 2.194.800.000 |
| September   | 700.600.000                        | 1.224.500.000 | 1.841.400.000 | 2.253.700.000 |
| Oktober     | 868.000.000                        | 1.424.500.000 | 2.089.500.000 | 2.642.500.000 |
| November    | 927.500.000                        | 1.435.000.000 | 2.114.000.000 | 2.744.000.000 |
| Desember    | 976.500.000                        | 1.452.500.000 | 2.159.500.000 | 2.915.500.000 |

Sumber : Data Bank bjb 2023 yang diolah kembali.

### Pengaruh Penyaluran Kredit MESRA Terhadap Peningkatan Skala Usaha Mikro Pada Bank bjb Cabang Ciamis

Untuk data penelitian mengenai penyaluran kredit MESRA sebagai variabel X dan total penjualan yang didapatkan oleh UMKM sebagai variabel Y yang memperoleh penambahan modal dari kredit MESRA Bank bjb, terjadi dalam tabel 3. Dari data pada tabel 3 dianalisis oleh regresi linier sederhana dengan hasil tertera pada tabel 4, menunjukkan bahwa penyaluran kredit MESRA sebagai variabel bebas (X) memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan skala usaha UMKM sebagai variabel terikat (Y), dengan tingkat keeratan sebesar 97%. Jenis hubungan dalam kedua variabel ini adalah positif. Besarnya pengaruh antara kedua variabel ini adalah sebesar 94,8 %, dengan hasil uji F  $1.72\% < 5\%$  yang artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima (signifikan).

**Tabel 2. Total Pendapatan Penjualan UMKM Kabupaten Ciamis Tahun 2019 - 2022**

| Bulan\Tahun | Total Penjualan |               |               |               |
|-------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
|             | 2019            | 2020          | 2021          | 2022          |
| Januari     | 188.530.450     | 1.091.373.675 | 1.588.619.450 | 2.440.001.250 |
| Februari    | 234.037.800     | 1.170.132.600 | 1.634.225.750 | 2.523.615.000 |
| Maret       | 305.549.350     | 1.293.896.625 | 1.824.252.000 | 2.523.615.000 |
| April       | 458.324.025     | 1.402.658.950 | 1.976.221.000 | 2.550.219.375 |
| Mei         | 497.330.325     | 1.440.398.975 | 2.166.242.250 | 2.588.225.625 |
| Juni        | 588.345.025     | 1.463.202.125 | 2.166.242.250 | 2.592.026.250 |
| Juli        | 624.100.800     | 1.482.204.750 | 2.219.448.200 | 2.603.428.125 |
| Agustus     | 698.862.875     | 1.501.207.375 | 2.227.049.050 | 2.690.842.500 |
| September   | 734.618.650     | 1.501.207.375 | 2.257.452.450 | 2.763.054.375 |
| Oktober     | 930.105.400     | 1.546.813.675 | 2.268.853.725 | 2.869.471.875 |
| November    | 993.862.625     | 1.558.215.250 | 2.295.456.700 | 2.979.690.000 |
| Desember    | 1.046.368.575   | 1.577.217.875 | 2.344.862.225 | 3.165.920.625 |

Sumber : Data Bank bjb 2023 yang dioleh kembali.

**Tabel 3. Data Variabel X dan Y**

| No | Penyaluran Kredit (X) | Total Penjualan (Y) | No | Penyaluran Kredit (X) | Total Penjualan (Y) |
|----|-----------------------|---------------------|----|-----------------------|---------------------|
| 1  | 145.000.000           | 188.530.450         | 25 | 1.045.000.000         | 1.588.619.450       |
| 2  | 198.000.000           | 234.037.800         | 26 | 1.182.500.000         | 1.634.225.750       |
| 3  | 263.200.000           | 305.549.350         | 27 | 1.344.000.000         | 1.824.252.000       |
| 4  | 394.800.000           | 458.324.025         | 28 | 1.456.000.000         | 1.976.221.000       |
| 5  | 459.000.000           | 497.330.325         | 29 | 1.710.000.000         | 2.166.242.250       |
| 6  | 543.000.000           | 588.345.025         | 30 | 1.710.000.000         | 2.166.242.250       |
| 7  | 595.200.000           | 624.100.800         | 31 | 1.810.400.000         | 2.219.448.200       |
| 8  | 666.500.000           | 698.862.875         | 32 | 1.816.600.000         | 2.227.049.050       |
| 9  | 700.600.000           | 734.618.650         | 33 | 1.841.400.000         | 2.257.452.450       |
| 10 | 868.000.000           | 930.105.400         | 34 | 2.089.500.000         | 2.268.853.725       |
| 11 | 927.500.000           | 993.862.625         | 35 | 2.114.000.000         | 2.295.456.700       |
| 12 | 976.500.000           | 1.046.368.575       | 36 | 2.159.500.000         | 2.344.862.225       |
| 13 | 727.500.000           | 1.091.373.675       | 37 | 1.605.000.000         | 2.440.001.250       |
| 14 | 858.000.000           | 1.170.132.600       | 38 | 1.826.000.000         | 2.523.615.000       |
| 15 | 966.000.000           | 1.293.896.625       | 39 | 1.859.200.000         | 2.523.615.000       |
| 16 | 1.047.200.000         | 1.402.658.950       | 40 | 1.878.800.000         | 2.550.219.375       |
| 17 | 1.137.000.000         | 1.440.398.975       | 41 | 2.043.000.000         | 2.588.225.625       |
| 18 | 1.155.000.000         | 1.463.202.125       | 42 | 2.046.000.000         | 2.592.026.250       |
| 19 | 1.209.000.000         | 1.482.204.750       | 43 | 2.123.500.000         | 2.603.428.125       |
| 20 | 1.224.500.000         | 1.501.207.375       | 44 | 2.194.800.000         | 2.690.842.500       |
| 21 | 1.224.500.000         | 1.501.207.375       | 45 | 2.253.700.000         | 2.763.054.375       |
| 22 | 1.424.500.000         | 1.546.813.675       | 46 | 2.642.500.000         | 2.869.471.875       |
| 23 | 1.435.000.000         | 1.558.215.250       | 47 | 2.744.000.000         | 2.979.690.000       |
| 24 | 1.452.500.000         | 1.577.217.875       | 48 | 2.915.500.000         | 3.165.920.625       |

Sumber : Data Bank bjb 2023 yang dioleh kembali.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

| <i>Regression Statistics</i> |             |
|------------------------------|-------------|
| Multiple R                   | 0,974472088 |
| R Square                     | 0,949595851 |
| Adjusted R Square            | 0,948500109 |
| Standard Error               | 184942647,8 |
| Observations                 | 48          |

|            | <i>df</i> | <i>SS</i>   | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Significance F</i> |
|------------|-----------|-------------|-----------|----------|-----------------------|
| Regression | 1         | 2,96418E+19 | 2,96E+19  | 866,6233 | 1,72059E-31           |
| Residual   | 46        | 1,57337E+18 | 3,42E+16  |          |                       |
| Total      | 47        | 3,12152E+19 |           |          |                       |

Sumber : Hasil analisis data *Microsoft Excell365*, 2023

## PEMBAHASAN

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit pada UMKM (Zia, 2020). Kredit UMKM merupakan kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagai mana di atur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Selain menghimpun dana dari masyarakat, kredit menjadi salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pokok bank yaitu menyalurkan dana bagi pihak yang membutuhkan (Herlina et al., 2021). (Nisa, 2016). Kredit UMKM merupakan salah satu jenis kredit yang produktif yang berperan untuk membiayai usaha mikro kecil menengah (Respatiningsih et al., 2021).

Pada penelitian ini penyaluran kredit MESRA pada Bjb cabang Ciamis mengalami peningkatan sebesar 33.49% dari mulai dibentuknya program kredit MESRA hingga akhir tahun 2022. Disini terlihat bahwa penyaluran kredit MESRA ini meningkat dari tahun ke tahunnya yang berarti bahwa banyak UMKM yang mendapatkan kredit MESRA ini sebagai penambah modal usaha.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya oleh insiatif seseorang (Sedyastuti, 2018). Dalam perekonomian Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sector yang mempunyai peranan penting dan berkontribusi besar dalam menciptakan PDB nasional (Hamza& Agustien, 2019).

Pada hasil penelitian terbukti bahwa UMKM pada Kabupaten Ciamis terdapatnya peningkatan skala usaha mikro dari setiap tahunnya. Itu menandakan bahwa perkembangan usaha pada UMKM di Kabupaten Ciamis sudah baik, di tandai oleh peningkatan pendapatan penjualan setiap tahunnya dari 2019-2022.

Hasil analisis data dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu, terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara penyaluran kredit MESRA dengan peningkatan skala usaha mikro UMKM pada Bjb cabang Ciamis, yang artinya semakin tinggi penyaluran kredit MESRA maka akan semakin tinggi juga peningkatan skala usaha mikro. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Alauddin, 2019) yang menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh positif secara parsial pemberian modal dan kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha pedagang kecil, yang artinya apabila pemberian modal kredit meningkat maka pendapatan usaha pedagang kecil akan ikut meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Devina, 2020) yang menyatakan bahwa terdapatnya peningkatan pendapatan usaha mikro kecil atas adanya pemberian kredit dari bank.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit MESRA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan skala usaha mikro pada Bank bjb Cabang Ciamis. Artinya, dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit MESRA maka akan semakin meningkatkan skala usaha mikro.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada LPPM Universitas Galuh yang sudah membiayai seluruh penelitian ini, hingga hasil penelitian ini dapat dipublikasikan serta mendapatkan HAKI.

## REFERENSI

- Agus Murdiyanto. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan CBAM-FE*. CBAM.
- Alauddin, M. (2019). Fungsi UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *QIEMA*, 1.
- Cahyadi, Y., & Windirah, N. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM KUR MIKRO UNTUK UMKM DI BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT BANGKAHULU THE EFFECTIVENESS OF THE MICRO KUR PROGRAM FOR UMKM IN BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT BANGKAHULU. In *Jurnal AGRISTAN* (Vol. 3, Issue 1).
- Devina, V. (2020). *Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>
- F, R. R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(1), 576–598. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Herlina, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Membangun, I. (2021). *FUNGSI BANK SEBAGAI LEMBAGA INTERMEDIASI DI MASA PANDEMIC COVID 19: ANALISIS KOMPARATIF*. 20(1). <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Inayah, N., Kirya, K., Suwendra, W., & Manajemen, J. (2018). PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEKTOR FORMAL. In *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Manajemen* (Vol. 9).
- Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- KS Candra & A Giovani. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal Of Management Study*, 15(1), 90–108.
- L Abubakar dan T Handayani. (2018). Implementasi Prinsip Kehati Hatian Melalui Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank. *Rechtidee*, 13, 62–81.
- Meilinda, D., Mahmud, A., & Artikel, I. (2020). *Business and Accounting Education Journal* Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Nisa, C. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2023). *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>

- Priharta, A., Gani, N. A., Darto, D., Sulhendri, S., & Uniyawati, U. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 7(2), 1331–1341. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1456>
- R Zahra, S. I. S. maya. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset AKuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Rahmini, Y., Sekolah, S., Ilmu, T., & Balikpapan, E. (2018). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.
- Respatiningsih, H., Stie, S. C. I., & Purworejo, R. (2021). Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (*UMKM*).
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1).
- Suryanto. (2020). Analisis Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia. *AdBispreneur*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i2.22488>
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner*, 7(2), 955–964. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1417>
- Taha, A. N., Hadady, H., & Taslim, F. A. (2020). *Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan (Umkm) Di Kabupaten Halmahera Selatan*.
- Taufik, O. N., Haris, F., Prabowo, E., Fungsional, J., & Ahli, A. (2018). Kur-Mikro Bri Customer Experience Measurement. *JEIM* 307, 5. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi>
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/RIO>